Urgensi dan Keistimewaan Aqidah Shahihah

MATERI 02

USTADZ RISTIYAN RAGIL



Aqidah 01

Urgensi Aqidah Shahihah

Aqidah shahihah artinya aqidah yang benar dan bersih, yaitu selamat dari noda dan penyimpangan.

Memiliki aqidah yang benar sangat penting, karena:

1. Aqidah yang benar merupakan asas diterimanya amal shalih di sisi Allah. Dalilnya adalah firman Allah Ta’ala:

□فَمَنْ كَانَ يَرْجُوْا لِقَاۤءَ رَبِّهٖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَّلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهٖٓ اَحَدًا

"Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan amal shalih dan janganlah dia berbuat syirik dalam beribadah kepada Tuhannya.” (QS Al Kahfi 110)

Urgensi Aqidah Shahihah

Orang yang aqidahnya rusak dan terkotori oleh noda kesyirikan, maka amal baiknya akan terhapus. Allah Ta’ala berfirman:

وَلَقَدْ اُوْحِيَ اِلَيْكَ وَاِلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكَۚ لَىِٕنْ اَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada nabi-nabi yang sebelummu, “Sungguh, jika engkau mempersekutukan Allah, niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah engkau termasuk orang yang rugi.” (QS Az Zumar 65)

Urgensi Aqidah Shahihah

2. Aqidah yang benar merupakan **inti dakwah** para Rasul, sebagaimana firman Allah:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِيْ كُلِّ اُمَّةٍ رَّسُوْلًا اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوْتَۚ

"Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul untuk setiap umat untuk menyerukan, “Sembahlah Allah, dan jauhilah thaghut” (QS An Nahl 36)

Thaghut artinya sesembahan selain Allah, dan dia rela untuk itu.

Urgensi Aqidah Shahihah

Dan juga firman Allah:

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا نُوْحِيْٓ اِلَيْهِ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنَا۠ فَاعْبُدُوْنِ

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau wahai Muhammad, melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Aku, maka sembahlah Aku”

(QS Al Anbiya 25)

Urgensi Aqidah Shahihah

3. Aqidah yang benar merupakan kebutuhan dasar manusia melebihi kebutuhannya kepada air dan bernafas.

   Karena tanpa aqidah yang benar, seseorang tidak akan dapat menjawab pertanyaan terbesar dalam hidupnya:

   - Dari mana dia berasal?
   - Kenapa dia diciptakan?
   - Kemana dia akan pergi setelah kematiannya?

Urgensi Aqidah Shahihah

Betapa banyak orang yang secara kebutuhan duniawi lebih dari cukup, namun karena tidak memahami aqidah yang benar, ia mengalami depresi, stress, dan sampai bunuh diri karena tidak tahu tujuan hidupnya.

Dengan mengetahui dan meyakini aqidah shahihah, maka hidupnya akan terarah, merasa aman dan tentram.

Urgensi Aqidah Shahihah

4. Karena aqidah yang benar adalah sebab diraihnya keamanan dan petunjuk di dunia maupun akhirat. Allah Ta’ala berfirman:

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَلَمْ يَلْبِسُوْٓا اِيْمَانَهُمْ بِظُلْمٍ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمُ الْاَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُوْنَ

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk

(QS Al An’am 82)

Yang dimaksud dengan ظُلْم (kezhaliman) dalam ayat di atas adalah kesyirikan.

Urgensi Aqidah Shahihah

5. Karena aqidah yang benar adalah kunci keberkahan dari langit dan bumi. Allah Ta’ala berfirman:

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْقُرٰٓى اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكٰتٍ مِّنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِ

“Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi.”

(QS Al A’raf 96)

Keistimewaan Aqidah Shahihah

Aqidah Shahihah mempunyai keistimewaan dibandingkan aqidah agama lain dan juga aqidah kelompok yang sesat, di antaranya:

1. Ia adalah aqidah yang jelas dan mudah. Tidak ada di dalamnya kerumitan, dan kesamaran.
2. Ia adalah aqidah yang sesuai dengan fitrah manusia.
3. Ia adalah aqidah yang telah tetap dan tidak pernah berubah seiring perkembangan masa. Ia tidak mengalami penambahan atau pengurangan, tidak pula pengubahan dan penggantian.
4. Ia dibangun berdasarkan dalil dan bukti yang nyata.
5. Ia adalah aqidah yang pertengahan, tidak berlebihan namun tidak meremehkan.


anb
academy